

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang paling penting dalam sebuah struktur organisasi dan juga perusahaan, karena sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang penting untuk menunjang kemajuan dalam suatu perusahaan. Untuk tercapai dan terciptanya hasil kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan secara maksimal, terdapat beberapa hal yang harus terpenuhi dan tercapai yaitu dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimilikinya serta tetap menjamin keberlanjutan organisasi untuk jangka panjang (Pahira & Rinaldy, 2023). Salah satu hal yang mendasari keberhasilan dari suatu organisasi untuk mencapai visi dan misinya adalah dapat ditentukan dari kualitas Sumber Daya Manusia yang baik (Pahira & Rinaldy, 2023).

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dan memiliki karyawan dan tenaga kerja yang kompeten supaya sesuai dengan visi dan misi perusahaan adalah dengan melakukan proses rekrutmen yang baik dan sesuai dengan standar perusahaan. Menurut (Handoko 2008) dalam jurnal (Billy, 2016) memberikan penjelasan bahwa rekrutmen merupakan rangkaian proses pencarian calon karyawan, untuk mendapatkan karyawan yang baik perusahaan juga harus menerapkan sistem rekrutmen yang baik. Proses rekrutmen juga merupakan salah satu tugas dari department *Human Resources Development* (HRD). Selain dilakukan oleh department *Human Resource Development* (HRD) yang ada di sebuah perusahaan, proses rekrutmen juga dapat dilakukan oleh pihak ketiga atau yang sering disebut dengan *out sourcing*. Saat ini banyak dari beberapa perusahaan yang menggunakan jasa pihak ketiga atau yang biasa disebut dengan *out sourcing* untuk membantu dan mencari kandidat atau calon karyawan di suatu perusahaan.

*Out sourcing* merupakan perusahaan sebagai pihak ketiga yang melakukan kerjasama dengan perusahaan lain atau yang bisa disebut sebagai *client*, jenis kerjasama yang biasa dilakukan pada perusahaan *out sourcing* salah satunya adalah perekrutan karyawan. *Out sourcing* merupakan bentuk kontrak yang terjadi

antar perusahaan untuk menyediakan layanan tertentu serta dalam jangka waktu tertentu juga (Darmawan, 2021). *Out sourcing* merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan yang memang ahli dalam beberapa bidang tertentu untuk membantu suatu perusahaan (binus.ac.id, 2019). Menurut undang-undang ketenagakerjaan yang tertulis pada pasal 64 No. 13 Tahun 2003 “yang menyatakan tentang suatu perjanjian kerja yang dibuat antara pengusaha dengan tenaga kerja, dimana perusahaan tersebut dapat menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lainnya melalui perjanjian pemborongan pekerjaan yang dibuat secara tertulis.” (Wahyuni, 2022). Selain proses perekrutan karyawan, kerjasama yang dilakukan antara pihak *out sourcing* dan juga *client* adalah proses administrasi mulai dari perjanjian kontrak, proses penggajian, absensi, dan yang lainnya. Tujuan perusahaan melakukan kerjasama dengan perusahaan *out sourcing* adalah untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan perekrutan karyawan, dan diharapkan perusahaan lebih bisa efektif dan efisien serta lebih focus pada inti bisnis yang sedang dijalankan (binus.ac.id, 2019).

Terdapat beberapa layanan dan kerjasama yang dilakukan oleh pihak *out sourcing* dengan perusahaan atau *client* yang melakukan kerjasama selain proses perekrutan karyawan, yaitu layanan administratif, layanan legalitas, hingga proses penggajian karyawan. Fenomena yang sering terjadi dalam kegiatan kerjasama antara perusahaan *out sourcing* dan juga *client* adalah perbedaan kualitas dan standar yang dimiliki oleh perusahaan, baik dari perusahaan *out sourcing* maupun perusahaan *client* karena biasanya terdapat beberapa hal yang perlu disesuaikan antara kedua perusahaan yang melakukan kerjasama. Selain itu fenomena lain yang biasa terjadi adalah kontrak dan hubungan kerja, hal ini dikarenakan kontrak yang diberikan oleh pihak *out sourcing* tidak menetap dan hanya dalam beberapa waktu tertentu (Juwita, 2022). Fenomena tersebut juga sering terjadi diperusahaan *out sourcing* tempat dimana praktikan melakukan kerja profess

Magang atau kerja profesi adalah salah satu kegiatan yang saat ini banyak diselenggarakan oleh beberapa universitas yang ada di Indonesia, magang atau kerja profesi memiliki tujuan untuk meningkatkan *soft skill* serta mempersiapkan lulusan dari perusahaan supaya memiliki lulusan yang kompeten saat memasuki dunia kerja. *Soft skill* beberapa diantaranya antara lain adalah, kemampuan berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekitar, kemampuan beradaptasi,

kemampuan mengelola kerja tim, kemampuan bersosialisasi, dan ketelitian dalam melakukan pekerjaan (Lutfia & Rahadi, 2020). Salah satu universitas yang menyelenggarakan program magang atau kerja profesi adalah Universitas Pembangunan Jaya yang merupakan salah satu kampus swasta yang berada di Tangerang Selatan, Banten.

Saat ini, praktikan sedang menjalani proses kegiatan Kerja Profesi (KP) yang diselenggarakan dan dibuat oleh Universitas Pembangunan Jaya, proses Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus dicapai oleh seorang mahasiswa. Proses kegiatan Kerja Profesi (KP) dilakukan dengan tujuan untuk mahasiswa dan serta lulusan sudah memiliki gambaran proses kerja dan tantangan dalam pekerjaan, Universitas Pembangunan Jaya mengadakan mata kuliah kerja profesi. Kerja profesi merupakan kegiatan magang yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa guna memberikan gambaran komprehensif kepada mahasiswa tentang bagaimana dunia kerja, serta memberikan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat semasa kuliah dalam lingkup perusahaan atau instansi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Mata kuliah kerja profesi ini adalah salah satu persyaratan wajib dan merupakan bagian dari syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya. Mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS dan mengharuskan mahasiswa untuk menyelesaikan minimal 150 jam kerja untuk program reguler. Beberapa syarat tambahan untuk memenuhi mata kuliah ini meliputi: lulus minimal 100 SKS, status sebagai mahasiswa aktif tanpa sanksi dari universitas, IPK minimal 2.00, memilih posisi kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sedang dijalani, serta memastikan bahwa instansi atau perusahaan tempat kerja profesi terdaftar di Administrasi Hukum Umum (AHU) (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Praktikan melaksanakan kerja profesi di Permata Indonesia dalam divisi Rekrutmen. Alasan praktikan melaksanakan kerja profesi sebagai Staff Rekrutmen adalah karena sesuai dengan profil lulusan Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Kemudian alasan praktikan melaksanakan kerja profesi di Permata Indonesia adalah karena ketersediaan perusahaan tersebut untuk memberika kesempatan magang, selain itu juga karena praktikan tertarik dalam mempelajari alur dan proses perekrutan. Selain itu alasan praktikan melakukan kegiatan kerja profesi dalam posisi rekrutmen adalah karena sejalan dengan mata kuliah yang sudah dipelajari, seperti

wawancara observasi, psikologi industri dan organisasi, dan sentra asesmen. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan kompetensi sebagai terkait tenaga kerja di bidang sumber daya manusia sesuai dengan profil lulusan program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Selain itu, alasan lain praktikan memilih Permata Indonesia adalah karena jasa atau pelayanan yang diberikan cenderung menyesuaikan dengan kebutuhan dari perusahaan yang melakukan kerja sama seperti adanya *assessment center* secara *online*, psikotes berbasis digital, dan pelatihan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Menurut Buku Panduan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan kegiatan kerja profesi, antara lain:

- a. Mahasiswa mampu mempelajari bidang tertentu, saat menjalankan praktik Kerja Profesi di Permata Indonesia mahasiswa mampu mempelajari beberapa bidang yang sesuai dengan mata kuliah psikologi seperti Wawancara & Observasi, Psikologi Industri dan Organisasi, serta Kode Etik.
- b. Mahasiswa melaksanakan kerja profesi yang sesuai dengan profil serta latar belakang pendidikan dan keahlian yang mereka miliki, khususnya di bidang psikologi. Praktikan diharapkan dapat mengaplikasikan pembelajaran yang telah didapat sebelumnya semasa perkuliahan berlangsung terutama Psikologi Industri dan Organisasi.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Menurut Buku Panduan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan kegiatan kerja profesi, antara lain:

- a. Memberikan mahasiswa gambaran secara garis besar tentang bagaimana lingkungan, sistem, dan situasi kerja yang sesungguhnya dengan mengikuti kegiatan kerja profesi di Permata Indonesia serta dapat melihat secara langsung bagaimana cara dan proses kerja yang sesungguhnya pada bagian rekrutmen yang sesuai dengan bidang psikologi yaitu Psikologi Industri dan Organisasi.

- b. Sesuai kompetensi dan profil lulusan program gelar Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman kerja di bidang sumber daya manusia.
- c. Mendapatkan saran, pembelajaran, dan nasihat profesional dari tempat pelaksanaan kerja profesi dan disampaikan kepada Program studi Psikologi.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Praktikan Melaksanakan kerja profesi disalah satu perusahaan *out sourcing* yang dilakukan di Permata Indonesia yang beralamatkan di Jalan Kyai Madja No.7 Mayestik - Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Selama proses kerja profesi berlangsung, praktikan melaksanakan kerja profesi secara *offline* dengan datang langsung ke kantornya.

Alamat email : [info@permataindonesia.com](mailto:info@permataindonesia.com)

Nomor telpon : 08159200022

### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Kerja profesi dilaksanakan di Permata Indonesia pada tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024 dengan durasi dan lama bekerja 536 jam. Jadwal hari dan jam kerja Senin-Jumat mulai dari jam 08.30 – 17.30. dengan bantuan pembimbing kerja yang membantu praktikan selama berada di lingkungan perusahaan.